

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sikap peduli terhadap lingkungan perlu ditanamkan ke dalam rutinitas harian. Kepedulian lingkungan mencakup dorongan untuk melaksanakan aksi yang dapat memperbaiki dan melestarikan mutu lingkungan dalam setiap tindakan kita. Orang-orang tampaknya kehilangan cinta dan rasa syukur mereka terhadap alam, yang telah memberikan segala sesuatu yang mereka perlukan untuk bertahan hidup. Kepedulian lingkungan merefleksikan pemahaman bahwa masyarakat dituntut untuk mengelola dan mengawasi lingkungan secara efisien dan konstruktif, demi warisan generasi mendatang, sehingga kelestarian dan pemeliharaan lingkungan dapat terjamin.¹

Menanamkan nilai-nilai tentang lingkungan kepada siswa bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang unsur-unsur kognitif yang terkait dengan lingkungan sekitar mereka, tetapi juga untuk memperluas kesadaran tentang tindakan yang terjadi di sekitar mereka.² Pendidikan lingkungan sebagai kegiatan pengembangan di sekolah membantu siswa mengenali masalah di lingkungan dan langkah-langkah

¹ Fatma Sukmawati, "Strategi Ecolip (Ecology Line Up) dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan," *Jurnal Kiprah* 9, no. 2 (Desember 2021): 119–25, <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3959>.

² Kemendikbud, "Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2013, 12.

yang dapat mereka ambil untuk membantu melindungi lingkungan.³ Pembelajaran kontekstual memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh pemahaman teoretis dan pelatihan praktis agar mereka menjadi ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁴ Mereka belajar mengelola sampah, daur ulang, dan menjaga lingkungan tetap bersih. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini penting untuk pengembangan kesadaran lingkungan mereka.⁵

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini sangat krusial untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.⁶ Pendidikan harus mengajarkan siswa untuk peduli dengan lingkungan menggunakan berbagai tugas pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mereka.⁷ Karena memuat konsep hubungan manusia dengan ruang hidupnya, Pendidikan IPS memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan.⁸

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).

⁴ S. Wahyuni, "Pendidikan Lingkungan di Sekolah dan Pembentukan Karakter Siswa," *Deepublish*, 2018, 22.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Perundang-undangan 4 (2009), pada 4.

⁶ Prasita Puspita Sari dkk., "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, advance online publication, 2021, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3104>.

⁷ Ni Putu Wina Maryuni, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (Februari 2024): 126–39, <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2989>.

⁸ Eva Yulia Herawati, Bagas Narendra Parahita, dan Saifuddin Zuhri, "Kolaborasi Sekolah Dengan Bank Sampah Sekar Gendis Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *Jurnal Niara* 17, no. 1 (2024); Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991).

Sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di rumah maupun sekolah melalui berbagai kegiatan seperti observasi lingkungan, pembuatan tempat sampah, pemanfaatan barang bekas, penyediaan alat kebersihan, dan program pengajaran cara hidup di lingkungan. Pendidikan lingkungan berbasis sekolah membantu siswa mengembangkan literasi lingkungan secara konsisten dengan bantuan komunitas sekolah dan pemangku kepentingan.⁹

Proses pembelajaran IPS berbagai media pembelajaran seperti lembar kerja proyek, poster edukasi lingkungan, video pembelajaran, modul bank sampah, serta media konkret berupa sampah anorganik dan organik yang digunakan untuk kegiatan pemilahan, menjadi sarana penting untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan peserta didik.¹⁰ Pemilihan media tersebut didasarkan pada alasan bahwa media visual dan praktik langsung terbukti lebih efektif membantu siswa memahami konsep pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran ekologis, serta menumbuhkan perilaku ramah lingkungan dibandingkan metode ceramah semata.¹¹

Strategi yang berkaitan dengan proses pembelajaran merupakan metode yang sengaja dipilih dan diterapkan untuk memberikan konsistensi serta urutan materi pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pengalaman

⁹ Sukmawati, "Strategi Ecolip (Ecology Line Up) dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan."

¹⁰ A. Siregar, "Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2020, a. 2020.

¹¹ I. Nugraha dan D. Puspitasari, "Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2019, 21(3).

belajar yang optimal. Strategi itu sendiri dapat dipahami sebagai indikator yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi utama yang perlu diterapkan adalah strategi struktur karakter. Pemilihan strategi oleh guru sangat penting karena guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam menciptakan karakteristik lingkungan yang mendukung. Strategi keakuran yang dipilih dan diterapkan oleh guru akan berpengaruh pada keberhasilan yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian siswa.¹²

Permasalahan pada tempat penelitian di MTs Al Hasan Ma'arif Kraton Mojo Kediri dan menemukan bahwa, meskipun terdapat program bank sampah, tingkat kepedulian lingkungan siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa, kepala sekolah, dan guru di sekolah tersebut, terungkap bahwa banyak siswa saat ini tidak mengetahui cara mengumpulkan sampah dan tidak terbiasa menjaga kebersihan. Program bank sampah yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pendidikan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Kerja sama antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih. Guru dan pendidik perlu bekerja keras untuk meningkatkan kebersihan, sementara siswa memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan membuang sampah di tempat yang tepat. Program Bank Sampah Sekolah adalah proyek yang

¹² Vivi Sintia Anggraeni, *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SMP Negeri 8 Surabaya*, 7 (2023).

bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan. Program ini mendorong mereka untuk mengumpulkan dan memilah sampah mereka sekaligus menawarkan manfaat praktis, seperti menghemat uang.¹³

Permasalahan ini meskipun program Bank Sampah telah diterapkan, tingkat kesadaran lingkungan di kalangan siswa masih tergolong rendah. Hasil observasi dan wawancara di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri menunjukkan bahwa banyak siswa kurang menyadari pentingnya membuang sampah di tempat yang tepat. Mereka tidak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kurang memperhatikan perawatan tanaman. Program bank sampah belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai - nilai kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, sekolah belum memulai praktik memberikan peringatan atau bimbingan kepada siswa yang membuang sampah sembarangan.

Sekolah sebagai institusi pendidikan seharusnya berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan, termasuk kesadaran akan pentingnya mempertahankan hak-hak lingkungan dan keberlanjutan. Ips memainkan peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai sosial tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui

¹³ Dewi Apriana dan Ahmad Rojali, "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 1 (April 2024): 169–82, <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.336>.

kegiatan nyata seperti program bank sampah dalam materi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dan Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Pengertian Lingkungan Sekitar. Masalah yang ada saat ini menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak menunjukkan upaya untuk merawat lingkungan sekolah, meskipun program bank sampah telah tersedia.¹⁴

keberhasilan pengelolaan Bank Sampah di lingkungan sekolah dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh warga sekolah dan tersedianya fasilitas yang mendukung sehingga program tidak hanya menjadi kegiatan pengelolaan sampah, tetapi juga menjadi sarana penanaman karakter peduli lingkungan. Penelitian ini juga perlu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berperan dalam menunjang keberhasilan strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui program Bank Sampah.¹⁵

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap peduli terhadap lingkungan dapat dibentuk melalui berbagai strategi dan program pendidikan. Menurut Mutiani membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran IPS yang berbasis puisi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik.¹⁶ Penelitian oleh Annisa Handayani dkk. menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kepedulian lingkungan

¹⁴ Herawati, Parahita, dan Zuhri, "Kolaborasi Sekolah Dengan Bank Sampah Sekar Gendis Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa."

¹⁵ Wina Maryuni, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah."

¹⁶ Mutiani, *Pemanfaatan Puisi Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik*, 2014.

siswa dan pengetahuan mereka mengenai lingkungan.¹⁷ Menurut Tini Agustini, Program Bank Sampah berfungsi sebagai media pendidikan karakter yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa.¹⁸

Penelitian-penelitian tersebut umumnya belum mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh guru IPS dalam mengintegrasikan Program Bank Sampah ke dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam konteks madrasah tsanawiyah. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk melengkapi kajian sebelumnya dengan fokus pada strategi guru IPS dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa melalui Program Bank Sampah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat untuk mengulas pengelolaan sampah 3R (reduce, reuse, recycle) dalam program bank sampah pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan, sehingga dapat menjadi referensi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada pembelajaran IPS. Pemaparan di atas bertujuan untuk melakukan penelitian yang disebutkan sebelumnya, yaitu "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Sekolah pada pembelajaran IPS melalui Program Bank Sampah di Mts Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri."

¹⁷ Annisa Handayani, Sri Murni Soenarno, dan Zakiah Fithah A'ini, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa," *Edubiologia* 2, no. 1 (2022).

¹⁸ Tini Agustini, "Pemaknaan Bank Sampah Galang Panji sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS" (2018).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah dalam penelitian ini diubah menjadi kualitatif deskriptif sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah dalam Pembelajaran Ips melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri?
2. Bagaimana dampak strategi guru terhadap sikap peduli lingkungan siswa melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri?
3. Bagaimana faktor - faktor pendukung strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah dalam Pembelajaran Ips program Bank Sampah melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengidentifikasi penerapan strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah pada pembelajaran ips melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri.
- 2) Untuk mengetahui dampak strategi guru terhadap sikap peduli lingkungan siswa melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri.

- 3) Untuk mengetahui faktor - faktor pendukung strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah dalam program Bank Sampah melalui program Bank Sampah di MTs Al Hasan Ma'arif Mojo Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis:

1. Memperluas kajian ilmiah tentang pendidikan lingkungan dalam pembelajaran IPS, terutama yang mengintegrasikan program Bank Sampah sebagai media kontekstual untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa madrasah. Penelitian ini menambah literatur baru karena masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi sikap peduli lingkungan secara kualitatif melalui kegiatan Bank Sampah.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori strategi pembelajaran IPS, khususnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran sosial (*social learning*) dalam konteks pengelolaan lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai peran guru strategi dalam membentuk karakter yang peduli terhadap lingkungan.
3. Memperkuat teori sikap peduli lingkungan dengan memberikan data empiris mengenai bagaimana komponen kognitif, afektif, dan konatif pada siswa terbentuk melalui kegiatan autentik seperti Bank

Sampah. Temuan penelitian ini dapat memperkaya model pembentukan sikap pada peserta didik sekolah menengah pertama.

4. Memberikan dasar bagi pengembangan kerangka konseptual pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan program lingkungan, sehingga mendorong munculnya model pembelajaran baru yang berbasis praktik pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai bagian integral dari kurikulum IPS.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Guru: Pedoman strategi inovatif untuk mengintegrasikan isu lingkungan ke IPS, didukung data persentase efektivitas.
2. Bagi Siswa: Meningkatkan kesadaran dan keterampilan peduli lingkungan melalui pembelajaran interaktif yang terukur.
3. Bagi Sekolah: Optimalisasi program bank sampah sebagai bagian kurikulum, dengan rekomendasi berdasarkan rata-rata partisipasi.

E. Penegasan istilah

1) Strategi guru

Strategi guru adalah beberapa langkah bagi guru Untuk mencapai magang tertentu, guru harus menerapkan strategi pembelajaran mereka dan menerapkan metode pembelajaran mereka dalam proses pembelajaran kelas. Seorang guru merupakan pendidik yang profesional dan memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan, pendidikan, pedoman, instruksi, pelatihan, evaluasi, dan peninjauan. Guru memainkan peran penting dalam pekerjaan mereka

mengimplementasikan elemen-elemen dunia pendidikan proses pengajaran dan pembelajaran. Dalam implementasinya sendiri, guru selalu berharap untuk memahami apa yang disampaikan, dan memahami strategi itu sendiri adalah cara menggunakan sumber daya yang ada, mencapai tujuan tertentu untuk kesinambungan dan kualitas yang sama.¹⁹

2) sikap peduli lingkungan sekolah

Sikap yang peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan dirumah atau sekolah melalui berbagai kegiatan seperti observasi lingkungan, pembuatan tempat sampah, pemanfaatan barang bekas, penyediaan alat kebersihan, dan program pengajaran cara hidup di lingkungan. Pendidikan lingkungan berbasis sekolah membantu siswa mengembangkan literasi lingkungan secara konsisten dengan bantuan komunitas sekolah dan pemangku kepentingan.²⁰

3) Pembelajaran ips

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah topik yang dapat memberi wawasan kepada individu mengenai kehidupan manusia dengan berbagai kebutuhan fundamental serta pengetahuan yang mencakup institusi yang perlu dikembangkan. Ciri utama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah metode yang diterapkan untuk

¹⁹ Syafa Nabila Azzahra dan Binti Maunah, "Strategi Guru IPS dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di MTS Darussalam Rejotangan Tulungagung," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (Oktober 2024): 195–210, <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1062>.

²⁰ Wina Maryuni, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah."

mengembangkan kecerdasan sosial di antara siswa, sehingga mereka dapat berpikir secara analitis, inovatif, dan kreatif, memiliki karakter yang baik, serta mampu menunjukkan sikap yang baik dan sopan sesuai dengan ajaran agama Islam.²¹

4) Program bank sampah

Program bank sampah adalah sistem pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mendidik siswa tentang efisiensi dan pengolahan sampah. Dalam program ini, siswa diajarkan untuk mengklasifikasikan sampah ke dalam kategori organik, anorganik, dan B3, serta cara menjual sampah yang telah dipisahkan. Melalui bank sampah, siswa tidak hanya berkontribusi terhadap lingkungan, tetapi juga memperoleh pengetahuan mengenai nilai ekonomi dari sampah yang dikelola dengan baik, sehingga meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.²²

F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan cara yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

²¹ Fitria Ayu Firda dan Alfiana Yuli Efiyanti, "Strategi guru ips dalam mengatasi permasalahan sikap sosial siswa Mtsn 6 Blitar," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (Juni 2022): 188–98, <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1711>.

²² Hardian Eko Nurseto, "peningkatan kepedulian lingkungan pada siswa sekolah melalui bank sampah di desa Tangsimekar, Kecamatan pasek,kecamatan Bandung.," *Dharmakarya* 11, no. 1 (Maret 2022): 67, <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.26408>.

Bab ini mencakup konteks penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, termasuk teori tentang strategi guru, kesadaran lingkungan, pembelajaran ilmu sosial, dan program bank sampah. Dalam bab ini, kita juga membahas penelitian sebelumnya yang terkait, kerangka penelitian, dan posisi penelitian, termasuk apa yang membuat penelitian ini baru.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan validitas data, dan tahapan proses penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian lapangan, termasuk deskripsi data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Bab ini mencakup strategi guru dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan, implementasi pembelajaran ilmu sosial melalui program bank sampah, dan pengaruhnya terhadap sikap siswa terhadap kepedulian terhadap lingkungan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini mencakup Bab ini membahas hasil penelitian yang terkait dengan teori-teori yang dijelaskan dalam Bab II, serta temuan penelitian sebelumnya. Dalam bab ini, dilakukan analisis rinci terhadap temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan, beserta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk dipertimbangkan dan ditingkatkan di masa mendatang .